

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN
MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP PENGETAHUAN IBU
HAMIL TENTANG ANEMIA DI DESA PABELAN
KECAMATAN KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh:

ERVINA SETIA NINGSIH

J 210 150 109

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASHCARD*
TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DI DESA
PABELAN KECAMATAN KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO

PUBLIKASI ILMIAH

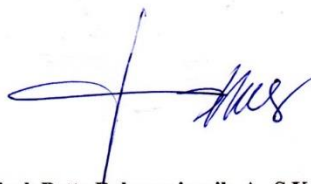
Oleh:

ERVINA SETIA NINGSIH

J.210.150.109

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Faizah Betty Rahayuningsih, A., S.Kep., M.Kes

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASHCARD*
TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DI DESA
PABELAN KECAMATAN KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO**

Disusun Oleh:
Ervina Setia Ningsih
J 210.150.109

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 10 Mei 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Faizah Betty Rahayuningsih A, S.Kep., M.Kes
(Ketua Dewan Penguji)
2. Enita Dewi, S.Kep., Ns., M.N
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Supratman, AMK, SKM, M.Kes, Ph.D
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 10 Mei 2019
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Dekan,



Dr. Nurulazimah, SKM., M.Kes
NIK. 786/ NIDN. 06-1711-7301

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kersajanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Mei 2019

Penulis



ERVINA SETIA NINGSIH

J210150109

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA
FLASHCARD TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
ANEMIA DI DESA PABELAN KECAMATAN KARTASURA
KABUPATEN SUKOHARJO**

Abstrak

Penyebab perdarahan yang mengakibatkan kematian pada ibu setelah melahirkan salah satu faktor resikonya disebabkan karena anemia. Anemia merupakan salah satu masalah gizi utama disamping kurang kalori, protein, defisiensi vitamin A dan gondok endemik. Upaya peningkatan pengetahuan ibu dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang anemia merupakan salah satu langkah strategis untuk menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *flashcard* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Desain penelitian *pra experimental* analisi kuantitatif dengan rancangan *one group design pre-post test*. Sampel penelitian ini adalah 22 ibu hamil yang diperoleh dengan Teknik *total sampling* pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang anemia adalah sebesar 59,55 dan rata-rata pengetahuan ibu hamil setelah diberikan pendidikan kesehatan sebesar 83,18 dengan nilai signifikan 0,000 atau $p < 0,05$. Kesimpulan pengetahuan ibu hamil di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo tentang anemia sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan yaitu 11 responden berpengetahuan kurang, setelah mendapatkan pendidikan kesehatan yaitu 17 responden berpengetahuan baik dan terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil menggunakan media *flashcard* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Saran bagi tenaga kesehatan mampu memberikan pendidikan kesehatan terhadap masyarakat khususnya dalam penggunaan media-media pembelajaran terutama media *flashcard* yang dapat menarik minat masyarakat sehingga proses pendidikan kesehatan kepada masyarakat dapat berhasil dengan maksimal.

Kata kunci: Pendidikan kesehatan, *flashcard*, anemia, ibu hamil, pengetahuan

Abstract

The cause of bleeding resulting in death in the mother after childbirth is one of the risk factors caused by anemia. Anemia is one of the 4 main nutritional problems in addition to lack of calories, protein, vitamin A deficiency and endemic goiter. Efforts to increase the knowledge of mothers by providing health education about anemia is one of the strategic steps to reduce the incidence of anemia in pregnant women. This study aims to determine the effect of health education using flashcard media on the knowledge of pregnant women about anemia in Pabelan Village,

Kartasura District, Sukoharjo Regency. Design pre-experimental method is quantitative analysis with a one group design pre-post test design. The sample of this study was 22 pregnant women obtained by the total sampling technique of collecting data using a questionnaire and analyzed using the Wilcoxon signed rank test. The results showed that the average knowledge of pregnant women before being given health education about anemia was 59.55 and the average knowledge of pregnant women after being given health education was 83.18 with a significant value of 0.000 or $p < 0.05$. Conclusion of the knowledge of pregnant women in Pabelan Village, Kartasura Subdistrict, Sukoharjo Regency about anemia before getting health education is 11 less knowledgeable respondents, after getting health education that is 17 respondents are well-informed and there is knowledge of health education using flashcard media to the knowledge of pregnant women about anemia in Pabelan Subdistrict Village Kartasura, Sukoharjo Regency. Advice health workers are able to provide health education to the community, especially in the use of learning media, especially flashcard media that can attract the interest of the community so that the process of health education to the community can succeed optimally

Keywords: health education, flashcard, anemia, pregnant women, knowledge

1. PENDAHULUAN

Penyebab perdarahan yang mengakibatkan kematian pada ibu setelah melahirkan salah satu faktor resikonya disebabkan karena anemia yaitu 40,1%. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Chi, dkk sebesar 70% angka kematian ibu yang menderita anemia dan 19,7% angka kematian ibu yang tidak menderita anemia (Masrizal, 2007).

Anemia adalah keadaan tubuh yang hanya memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang sedikit yang dimana sel darah merah (eritrosit) mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk mengikat dan mengedarkan oksigen keseluruh tubuh (Proverawati dan Wati, 2011). Menurut *World Health Organization* (WHO) angka kejadian anemia pada ibu hamil secara global sebesar 51%, sedangkan anemia yang terjadi pada wanita sebesar 35% (WHO, 2018)

Anemia pada ibu hamil dihubungkan dengan meningkatkan kelahiran prematur, kematian ibu dan anak. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Di Indonesia anemia gizi merupakan salah satu masalah 4 gizi utama disamping kurang kalori, protein, defisiensi vitamin A dan gondok endemik.

Riskesdas 2013 mendapatkan anemia terjadi pada 37,1% ibu hamil di Indonesia, 36,4% ibu hamil diperkotaan dan 37,8% ibu hamil diperdesaan. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Hasil PSG 2016 mendapatkan hanya 40,2% ibu hamil yang mendapatkan TTD minimal 90 tablet lebih rendah dari target nasional tahun 2016 sebesar 85% (KemenKes RI, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 30 Oktober-06 November 2018 yang dilakukan di Desa Pabelan, Peneliti melakukan wawancara terdapat 21 ibu hamil di Desa Pabelan didapatkan hasil 13 ibu hamil Hb <11 grdL. Didapatkan 8 ibu hamil memiliki kebiasaan minum obat Fe tidak teratur dikarenakan pekerjaan dan sering lupa untuk minum obat. Tenaga kesehatan mengatakan setiap pertemuan kelas ibu hamil sudah dijelaskan untuk melakukan cek Hb minimal 4 kali pemeriksaan pada trimester 1 satu kali, trimester 2 satu kali dan trimester 3 dua kali tetapi ibu hamil di Desa Pabelan jarang untuk melakukan pemeriksaan Hb karena menurut para ibu hamil mereka tidak mengetahui pentingnya pengecekan Hb selama masa kehamilan. Ada beberapa ibu hamil mengatakan sibuk bekerja sehingga tidak bisa melakukan cek Hb, hanya melakukan pemeriksaan kesehatan apabila ada keluhan dan melakukan pemeriksaan USG untuk melihat perkembangan janin. Tenaga kesehatan terutama ibu bidan sudah membagikan buku KIA untuk ibu hamil yang berisi tentang anemia tetapi ibu hamil sering kali mengabaikan dan tidak membaca materi yang terdapat dibuku KIA.

Upaya untuk menanggulangi permasalahan tersebut perlu diberikan pendidikan kesehatan terkait anemia pada ibu hamil dengan cara diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *flashcard* agar bisa menambah pengetahuan ibu hamil. *Flashcard* merupakan kartu belajar yang efektif mempunyai dua simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban atau uraian yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu (Dina, 2011). Kelebihan menggunakan media *flashcard* selain mudah dibawa kemana-kemana dan praktis media ini mudah di ingat dan menyenangkan (Susilana dan Riyana, 2008).

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *flashcard* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah *pra experimental*, analisis kuantitatif dengan rancangan *one group design pre-post test* tanpa kelompok kontrol. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo sebanyak 22 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *total sampling* (sampling jenuh) yaitu pengambilan sampel dengan mengambil anggota semua populasi menjadi sampel dengan kriteria responden:

- a. Semua ibu hamil yang berdomisili di Desa Pabelan
- b. Ibu hamil yang dating saat diberikan pendidikan kesehatan
- c. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

Instrument yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden tentang anemia diperoleh dari kuesioner. Analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Tabel 1. distribusi frekuensi karakteristik responden (n=22)

No	Karakteristik	Frekuensi	%
1	Umur		
	a. 20-25 tahun	7	32
	b. 26-30 tahun	5	23
	c. 31-35 tahun	8	36
	d. 36-40 tahun	2	9
2	Pekerjaan		
	a. Ibu rumah tangga	15	68
	b. Swasta	5	23
	c. PNS	2	9
3	Pendidikan		
	a. SD		
	b. SMP	1	4
	c. SMA	13	59
	d. Diploma	3	14
	e. Sarjana	5	23

Berdasarkan tabel 1, memperlihatkan mayoritas responden adalah umur 31-35 tahun sebanyak 8 responden (36%), ibu hamil yang berumur 20-25 tahun sebanyak 7 responden (32%), ibu hamil berumur 26-30 tahun sebanyak 5 responden (23%) dan ibu hamil yang berumur 36-40 tahun sebanyak 2 responden (9%), sebagai ibu rumah tangga sebanyak 15 responden (68%), swasta sebanyak 5 responden (23%) dan 2 responden (9%) merupakan PNS. Data karakteristik Pendidikan terakhir menunjukkan sebanyak 13 responden (59%) berpendidikan SMA, 5 responden (23%) sarjana, 3 responden (14%) diploma dan 1 responden (4%) berpendidikan SMP.

3.2 Analisis Univariat

3.2.2 Hasil Statistik Skor Pengetahuan

Tabel 2 Data Statistik Skor Pengetahuan

Statistik	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
Skor terendah	35	65
Skor tertinggi	95	100
Rata-rata	59,55	83,18
Standar Deviasi	16,612	10,299

Data statistik skor pengetahuan sebagaimana ditampilkan pada tabel 2 menunjukkan *pre test* pengetahuan diperoleh skor terendah 35, tertinggi 95, rata-rata 59,55, dan standar deviasi 16,612. Selanjutnya *post test* pengetahuan diperoleh skor terendah 65, tertinggi 100, rata-rata 83,18, dan standar deviasi 10,299.

3.2.3 Hasil Frekuensi Tingkat Pengetahuan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan

No	Tingkat Pengetahuan	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
		frekuensi	%	frekuensi	%
1	Kurang	11	50		
2	Cukup	8	36	5	23
3	Baik	3	14	17	77
Total		22	100	22	100

Distribusi tingkat pengetahuan ditampilkan pada tabel 3 bahwa *pre test* tingkat pengetahuan sebagian besar responden memiliki pengetahuan dalam kategori kurang yaitu sebanyak 11 responden (50%), cukup sebanyak 8

responden (36%) dan baik sebanyak 3 responden (14%). Selanjutnya data *post test* pengetahuan menunjukkan sebagian besar adalah baik sebanyak 17 responden (77%) dan cukup sebanyak 5 responden (23%).

3.3 Analisis Bivariat

3.3.1 Analisis Normalitas Data

Tabel 4 Hasil uji normalitas data penelitian

Variable	<i>p-value</i>	Kesimpulan
<i>Pre test</i> pengetahuan	0,548	Tidak normal
<i>Post test</i> pengetahuan	0,394	Tidak normal

*shapiro wilk

Hasil uji normalitas data menunjukkan data *pre test* dan *post test* pengetahuan semuanya berdistribusi tidak normal, sehingga analisis pengujian hipotesis yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*.

3.3.2 Analisis uji beda rata-rata *pre test-post test* pengetahuan

Tabel 5 Hasil pengujian beda rata-rata *pre test-post test* pengetahuan

Pengetahuan	Rerata	Hasil Analisis		Kesimpulan
		<i>Zscore</i>	<i>p-value</i>	
<i>Pre test</i>	59,55	-4,033 ^b	0,000	Signifikan
<i>Post test</i>	83,18			

*Wilcoxon signed rank test

Tabel 5 menunjukkan nilai Z_{score} -4,033^b dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai $p-value < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka diambil kesimpulan uji terdapat perbedaan *pre test* dan *post test* pengetahuan. Nilai rata-rata *pre test* pengetahuan adalah 59,55 dan *post test* sebesar 83,18.

3.4 Pembahasan

3.4.1 Karakteristik responden

3.4.1.1 Umur

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden adalah berumur 31-35 tahun sebanyak 8 responden (36%). Usia responden menunjukkan bahwa usia tersebut menunjukkan usia matang dan dewasa. Hubungan umur dengan tingkat kematangan ibu dikemukakan bahwa usia produktif merupakan usia dimana seseorang

mencapai tingkat kematangan dalam hal produktivitasnya yang berupa rasional maupun motorik.

Ibu dengan usia 20-35 tahun merupakan ibu dalam kelompok umur produktif, dimana mereka telah memiliki kematangan dalam hal rasional dan motorik (Notoatmodjo, 2007). Penelitian lain menyebutkan bahwa umur merupakan factor yang mempengaruhi kehamilan baik dalam kesiapan organ reproduksi, pengalaman, maupun pengetahuan ibu hamil tersebut (Wijayanti, 2015).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka sebagian besar responden adalah ibu kelompok produktif, dimana mereka telah memiliki kematangan dalam hal produktivitas berupa rasional maupun motoric, sehingga mereka mampu untuk menganalisis tentang kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan oleh dirinya, salah satunya adalah kebutuhan akan zat besi selama kehamilan untuk mencegah anemia pada kehamilan.

3.4.1.2 Pendidikan

Tingkat pendidikan responden sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 13 responden (59%). Tingkat Pendidikan tersebut merupakan tingkat pendidikan mencegah, di mana seseorang telah memiliki ketrampilan untuk melakukan analisis dalam pemecahan masalah. Menurut Nursalam dan Efendi (2008) fungsi pendidikan baik formal maupun non formal adalah untuk memperbanyak ilmu pengetahuan sesuai dengan pernyataan Permatasari (2008) bahwa seseorang akan mengintrepretasikan informasi yang didapat dengan baik apabila memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, sehingga semakin tinggi pendidikan semakin mudah menerima informasi.

Seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi, umumnya terbuka menerima perubahan atau hal-hal baru guna pemeliharaan kesehatannya (Notoatmodjo, 2007). Semakin tinggi pendidikan akan memperluas pengetahuan dan mempermudah

menerima informasi sehingga akan berpengaruh terhadap pengetahuannya (Wawan dan Dewi, 2010)

3.4.1.3 Pekerjaan

Karakteristik pekerjaan responden menunjukkan sebagian besar adalah ibu rumah tangga sebanyak 15 responden (68%). Ibu rumah tangga yaitu ibu yang tidak bekerja hal ini bisa menyebabkan kurangnya informasi yang diperoleh sehingga dapat menyebabkan pengetahuan ibu menjadi kurang. Menurut Han, Miller dan Waldfogel (2010), bahwa seorang ibu yang bekerja akan memperoleh lebih banyak informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kesehatan dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja. . Sejalan dengan teori dari Notoatmodjo (2007) mengatakan bahwa ibu yang bekerja cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan ibu yang tidak bekerja, pengetahuan yang diperoleh ibu bekerja berasal dari informasi di tempat kerja dan rekan-rekan kerjanya.

3.4.2 Analisis Bivariat

3.4.2.1 Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan

Distribusi pengetahuan responden tentang anemia sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar adalah kurang (50%). Berdasarkan data pengetahuan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada tingkat pengetahuan tentang anemia sebagian besar responden sebelum penelitian adalah kurang. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti umur, pengalaman, pekerjaan, lingkungan, sosial budaya, informasi dan pendidikan (Notoadmodjo, 2007).

3.4.2.2 Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Distribusi pengetahuan responden tentang anemia setelah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar adalah baik (77%) dan cukup (23%). Berdasarkan data pengetahuan tersebut, maka disimpulkan

bahwa pada tingkat pengetahuan tentang anemia sebagian besar responden setelah penelitian adalah baik.

Peningkatan pengetahuan responden diperoleh dengan adanya intervensi pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan tentang anemia bertujuan untuk memberikan informasi kepada responden tentang anemia. Pemberian informasi tersebut diharapkan memberikan peningkatan pengetahuan responden tentang anemia menjadi lebih baik. Peningkatan pengetahuan responden diperoleh dengan adanya intervensi pendidikan kesehatan. Pemberian informasi melalui pendidikan kesehatan diharapkan pengetahuan responden tentang anemia meningkat menjadi baik. Hal ini sesuai dengan pendapat yang mendefinisikan pendidikan kesehatan sebagai suatu bentuk pendidikan ataupun pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan yang mendukung (Bernaix dkk, 2010).

Kekurangan media lainnya menurut Supariasi (2012) media poster memiliki kekurangan perbedaan penafsiran gambar oleh orang yang melihatnya karena tingkat pengetahuan orang yang melihatnya sangat besar pengaruhnya terhadap pemahaman terkait gambarnya, apabila penempatan kurang tepat/strategis poster tidak dapat terlihat oleh banyak orang sehingga tidak mencapai target sasaran. Media leaflet memiliki kekurangan mudah tercecer dan hilang. Media lembar balik memiliki kekurangan bentuk ukuran yang besar yaitu 50 cm x 75 cm atau 38 cm x 50 cm. Teori lainnya yang menjelaskan kekurangan media pembelajaran lainnya menurut teori Suiroaka dan Supariasa (2012) media booklet kekurangan media menuntut kemampuan baca terlebih pada masyarakat yang kebiasaan membacanya yang rendah. Media foto memiliki kekurangan hanya menekankan persepsi indera mata, foto yang kompleks kurang efektif untuk pembelajaran. Sehingga peneliti menggunakan media *flashcard* karena memiliki beberapa kelebihan dibandingkan media-media lainnya yaitu mudah dibawa kemana-mana, praktis, gampang diingat

dan menyenangkan (Susilana & Riyana, 2008). Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan Arsyad (2014) bahwa penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran merupakan suatu proses untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan responden kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau simbol yang ada pada kartu serta merangsang pikiran dan minat responden dalam memahami arti/makna yang terkandung dalam bahan tulis.

Proses membaca menghasilkan pengetahuan. Proses yang dapat masuk ke otak manusia yaitu 10% proses dari hal-hal yang dibaca, 20% proses dari hal-hal yang dilihat, 30% proses dari hal-hal yang didengar serta 50% dari hal-hal yang didengar dan dilihat, sehingga seseorang mudah untuk memahami pengetahuan yang didapat pada saat diberikan Pendidikan kesehatan dengan menggunakan media terutama media *flashcard* (Budioro, 2007)

3.4.2.3 Perbedaan skor pengetahuan ibu hamil tentang anemia setelah diberikan Pendidikan kesehatan menggunakan media *flashcard*

Berdasarkan keputusan uji maka disimpulkan terdapat perbedaan signifikan pengetahuan tentang anemia sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *flashcard* pada ibu hamil di Desa Pabelan dari 59,55 menjadi 83,18 ada peningkatan skor sebesar 23,63.

Selanjutnya nilai rata-rata skor pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan (*pre test*) lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata pengetahuan sesudah pendidikan kesehatan (*post test*) ($59,55 < 83,18$) sehingga disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media *flashcard* terbukti meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di Desa Pabelan.

Peningkatan pengetahuan responden ditunjukkan dengan berkurangnya responden yang memiliki pengetahuan kurang pada *pre test* sebanyak 11 responden berkurang menjadi tidak ada saat *post test*

artinya terdapat 11 responden pengetahuannya meningkat. Selanjutnya jumlah responden dengan pengetahuan baik saat *pre test* berjumlah 3 responden meningkat menjadi 15 responden yang artinya terdapat 12 responden mengalami peningkatan pengetahuan.

Peningkatan pengetahuan responden disebabkan oleh diterimanya informasi oleh responden selama promosi kesehatan. Informasi tentang anemia selanjutnya akan menambah pemahaman responden tentang anemia sehingga akan meningkatkan pengetahuan mereka tentang anemia. Menurut Fitriani (2011) menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan merupakan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dan membuat keputusan yang tepat sehubungan dengan pemeliharaan kesehatan, sehingga berdasarkan pengalaman diperoleh dapat bermanfaat dalam mempengaruhi kebiasaan, sikap dan pengetahuan seseorang.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan ibu hamil di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo tentang anemia sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan sebagian besar berpengetahuan kurang.
- b. Pengetahuan ibu hamil di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo tentang anemia setelah mendapatkan pendidikan kesehatan sebagian besar berpengetahuan baik.
- c. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *flashcard* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo dengan perbedaan skor pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran bagi:

4.2.1 Bagi puskesmas

Perlu meningkatkan riset dan program guna meningkatkan pengetahuan. Selain itu menambah dan mengaplikasikan penggunaan media *flashcard* dalam pemberian pendidikan kesehatan sehingga pengetahuan mereka akan meningkat.

4.2.2 Bagi tenaga kesehatan

Perlu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam memberikan pendidikan kesehatan terhadap masyarakat khususnya dalam penggunaan media-media pembelajaran yang dapat menarik minat masyarakat sehingga proses pendidikan kesehatan kepada masyarakat dapat berhasil dengan maksimal.

4.2.3 Bagi ibu hamil

Ibu hamil hendaknya aktif mencari informasi-informasi terkait anemia saat masa kehamilan. Pengetahuan yang ibu miliki akan mendukung perilaku ibu dalam mencukupi gizi zat besi saat masa kehamilan. Sumber-sumber pengetahuan dapat diperoleh dari petugas kesehatan atau dari sumber-sumber valid yang memberikan informasi terkait anemia saat kehamilan. Mampu mengaplikasikan ilmu yang di dapat dan menyebarkan informasi yang di dapat kepada orang lain.

4.2.4 Bagi peneliti yang akan datang

Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama, diharapkan menggunakan metode dan media pembelajaran yang lain supaya lebih inovatif saat memberikan pendidikan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Bernaix, L. W., Beaman, M. L., Schmidt, C. A., Harris, J. K., & Miller, L. M. (2010). Success of an educational intervention on maternal/newborn nurses'

breastfeeding knowledge and attitudes. *Journal of Obstetric, Gynecologic & Neonatal Nursing*, 39(6), 658-666.

<https://doi.org/10.1111/j.15526909.2010.01184.x>.

Budioro, B. (2007). Pengantar Pendidikan (Penyuluhan) Kesehatan Masyarakat edisi 2. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Diponegoro. Semarang.

Dina, I. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Perss.

Fitriani, S. 2011. Promosi Kesehatan. Cetakan 1. Yogyakarta: Graha Ilmu

Gizi, M. D. (2016). Pemantauan Status Gizi.

Han, W. J., Miller, D. P., & Waldfogel, J. (2010). Parental work schedules and adolescent risky behaviors. *Developmental psychology*, 46(5), 1245.

<https://doi.org/10.1037/a0020178>

Kemenkes, RI. (2017). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Masrizal. (2007). Studi Literatur Anemia Defisiensi Besi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, II (1), 140–145.

<https://doi.org/10.24893/jkma.2.1.140145.2007>

Notoatmodjo, S. (2007). *Pendidikan dan Perilaku kesehatan*. Cetakan 2 Jakarta: PT Rineka Cipta

Nursalam, N., & Efendi, F. (2008). Pendidikan Dalam Keperawatan Education in Nursing

Proverawati, A dan Wati, E K. (2011). *Ilmu Gizi untuk Perawat dan Gizi Kesehatan*. Yogyakarta: Yulia Medika.

Permatasari, N. I. Y. (2008). Hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu dari anak Taman Kanak-Kanak terhadap pemilihan multivitamin di Kecamatan Laweyan Kota Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

RisKesDas. (2013). Pengembangan. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta.

Susilana, R., Si, M., & Riyana, C. (2008). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. CV. Wacana Prima

Supariasa, I. D. N., & Nyoman, D. (2012). Pendidikan dan konsultasi gizi. Jakarta: EGC.

Suirakoka, I. P., & Supariasa, I. D. N. (2012). Media pendidikan kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu, 5-7.

Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika, 11-18.

Wijayanti, A. (2015). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Setelah diberikan Penyuluhan tentang Anemia Gizi Besi dengan menggunakan Media Booklet di Puskesmas Gatak (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

World Health Organization. (2018). World health statistics 2018: monitoring health for the SDGs, sustainable development goals.